terjadi, dan kalau seandainya terjadi, maka Dia mengetahui bagaimana sesuatu itu terjadi." (Wa Lillahil Asma'ul Husna: 1/273)

Syaikh Abdurrahman As-Sa'di mengatakan, "Dia-lah Allah yang Maha Mengetahui, yang mana ilmunya meliputi segala apa yang nampak dan yang tersembunyi. Begitu juga Dia mengetahui segala apa yang wajib, yang mustahil, dan yang mungkin. Dan Dia-lah Al-'aalim yang ilmu-Nya meliputi alam di atas, di bawah, apa yang terdahulu, yang sekarang, dan juga apa yang akan datang. Tidak ada satu pun yang tersembunyi dari-Nya." (Tafsir As-Sa'di: 5/299)

Allah Mengetahui Keadaan Semua Hamba-Nya

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Maha Mengetahui keadaan semua hamba-Nya, baik hamba yang bertakwa, yang suka bermaksiat, yang kaya maupun yang miskin, ataupun keadaan-keadaan lainnya. Hal yang demikian ini tentunya sebelum Allah menciptakan manusia dan membebankan kepada mereka suatu kewajiban. Dan Allah akan memberikan taufiq-Nya kepada siapa yang dikehendaki, begitu pula Dia akan menelantarkan siapa saja yang dikehendaki. Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Allah memilih utusan-utusan-(Nya) dari malaikat dan dari manusia."*** (QS. Al-Hajj: 75). Allah *Ta'ala* juga berfirman yang artinya, ***"Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliyah lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat takwa, dan adalah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*** (QS. Al-fath: 26)

Adapun tentang maksud dari kalimat takwa di dalam ayat di atas, maka kebanyakan di antara ulama menyebutkan bahwa maksudnya adalah kalimat tauhid. (Tafsiir Ibnu Katsir: 7/345-347)

Demikian beberapa kandungan dan makna dari nama Allah Al-'aliim yang dapat disebutkan pada kesempatan kali ini, semoga dengan mengetahui beberapa kandungan dari nama tersebut, dapat menjadi penambah keimanan dan semakin mendekatkan diri kita kepada Allah Jalla Jalaaluh. Dan sudah seharusnya bagi setiap mukmin untuk senantiasa berusaha memahami dan mengamalkan setiap kandungan dan makna dari nama-nama Allah dan sifat-sifat-Nya yang mulia dan agung, yang telah Allah tetapkan di dalam Al-qur'an dan Sunnah Nabi-Nya. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita yang mulia Muhammad shalallahu 'alaihiwasallam, kelurga dan para sahabatnya.

Oleh: Marjan Abu Abdirrahman Al-Haristi(Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember)

REDAKSI
Penanggung Jawab: Agus Hasanudin. **Pembina :** Ustadz Badrusalam, Lc.. **Koordinator :** Abdul Basith. **Dewan Redaksi :** Ust. Nuzul Dzikri, Lc., Ust. Abu Ja'far Cecep, Lc., Muhammad Ihsan, Muhammad Irham. **Redaksi :** Eko Mas Uri R., BA., Yulian Purnama. **Desainer :** Ibnu Ali. **Distribusi :** Haqiqi **Alamat Redaksi:** Yayasan Cahaya Sunnah, kompleks Masjid Al Barkah, Jl. Pahlawan, Kampung Tengah, Cileungsi, Bogor. **Informasi:** 081383245382. **Email:** alhikmah.redaksi@gmail.com

الحكمة
al hikmah
menebar hikmah dan kebaikan

Edisi 42 Tahun 2, Mei 2014 | Terbit rutin setiap hari Jumat | Bacalah ketika khatib sedang tidak berkhutbah agar ibadah Jumat Anda tetap sempurna.

ALLAH MAHA MENGETAHUI

kutipan al hikmah

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman (yang artinya),

"Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim."

(QS Luqman: 34)

Al-'aliim (Maha Mengetahui), adalah salah satu di antara nama-nama Allah yang begitu agung dan mulia, yang di mana sudah menjadi kewajiban bagi seorang hamba untuk mengimani dan meyakininya. Nama ini mengandung suatu pengetahuan yang sempurna bagi Allah *Ta'ala*, yang di mana pengetahuan tersebut tidak pernah di dahului oleh adanya sifat bodoh, dan begitu juga pengetahuan tersebut tidak akan pernah diikuti oleh adanya sifat lupa. Hal ini sebagaimana yang terdapat di dalam firman Allah yang artinya, ***"Musa menjawab: "Pengetahuan tentang itu ada di sisi Tuhanku, di dalam sebuah kitab (lauhul mahfudz), Tuhan kami tidak akan salah dan tidak (pula) lupa."*** (QS. Thaaha: 52)

Bila kita mau merenungkan dan mencermati nama yang mulia ini, tentu akan kita dapatkan di dalamnya suatu kandungan dan pelajaran yang sangat luar biasa. Begitu juga, bila seorang hamba mau memahami akan makna dan hakikat dari nama tersebut, tentu akan timbul di dalam dirinya rasa takut dan iman yang semakin bertambah kepada Allah *'Azza wa Jalla*. Maka dalam pembahasan singkat kali ini, akan disebutkan tentang beberapa

kandungan dan makna dibalik nama yang mulia ini, yaitu Al-'aliim (Yang Maha Mengetahui).

Pengetahuan Allah Meliputi Alam semesta

Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, Tuhan yang menciptakan segala apa yang ada di langit dan apa yang ada dimuka bumi ini. Dia lah sang Maha Mengetahui, yang mana ilmu-Nya meliputi apa-apa yang ada di lagit dan di bumi, Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu."*** (QS. Thalaaq: 12). Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* juga berfirman yang artinya, ***"Dia-lah yang Maha Mengetahui, Tidak ada tersembunyi daripada-Nya sebesar zarrahpun yang ada di langit dan yang ada di bumi dan tidak ada (pula) yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar, melainkan tersebut dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)."*** (QS. Saba':3)

Begitu juga, bahwasanya Allah *Ta'ala* mengetahui apa-apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya, hal ini sebagaimana yang Allah tegaskan di dalam salah satu ayat-Nya yang artinya, ***"Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya."*** (QS. Al-Hadiid: 4)

Imam Ibnu Katsir mengatakan tentang maksud dari arti firman Allah, ***"Dan apa yang naik kepada-Nya"***, yaitu dari malaikat-malaikat dan amalan-amalan seorang hamba, hal ini sebagaimana yang terdapat di dalam sebuah hadis (artinya), ***"Akan diangkat kepada-Nya amalan di malam hari sebelum amalan di siang hari, dan begitu juga akan diangkat amalan di siang hari sebelum amalan di malam hari."*** (HR. Muslim: 1/463)

Allah Maha Mengetahui Semua Perkara Yang Gaib

Segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini, baik itu perkara gaib yang ada di daratan dan lautan, kecil maupun besar, Allah Maha Mengetahuinya. Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang gaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)".*** (QS. Al-An'am: 59)

Allah Maha Mengetahui Apa Yang Ada Di Dalam Hati Manusia

Sekecil apapun yang ada di dalam hati kita, dan apapun yang kita sembunyikan serta niatkan, baik itu pada waktu siang maupun malam hari, melainkan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Maha Mengetahuinya. Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Katakanlah: "Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahui. Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."*** (QS. Ali Imran: 29). Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* juga berfirman yang artinya, ***"Sama saja (bagi Tuhan), siapa diantaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari."*** (QS. Ar-Ra'du: 10)

Oleh karena itu, sudah semestinya bagi seorang hamba yang percaya bahwa Allah mengetahui segala sesuatu yang ada pada dirinya untuk berusaha menghilangkan segala penyakit hati, baik itu rasa dengki, hasad, riya, ataupun penyakit hati lainnya. Dan hendaklah senantiasa menjaga hati agar selalu memikirkan hal-hal yang baik dan diridhai oleh Allah, karena Allah lebih dekat kepada seorang hamba daripada urat lehernya. Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya"*** (QS. Qaf: 16). Allah *Ta'ala* juga berfirman yang artinya, ***"Jika kamu menampakkan sesuatu atau menyembunyikannya, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu."*** (QS. Al-Ahdzab: 54)

Allah Maha Mengetahui Apa-apa Yang Ada Di Dalam Rahim Setiap Wanita

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya."*** (QS. Ar-Ra'du: 8). Allah *Ta'ala* juga berfirman yang artinya, ***"Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim."*** (QS. Luqman: 34)

Allah Mengetahui Sesuatu Yang Belum Terjadi, Sedang Terjadi, dan Akan Terjadi

Segala sesuatu yang belum terjadi, sedang terjadi, dan akan terjadi, tidak ada yang luput dari pengetahuan Allah, dan semua ini sudah di tetapkan di dalam kitab Lauhul Mahfudz. Di dalam perkara ini terdapat suatu hikmah yang sangat besar yang menunjukkan akan Kemaha Kuasaan Allah. Hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah yang artinya, ***"Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah."*** (QS. Al-Hadid: 22)

Imam Ibnul Qayyim mengatakan, "Dia-lah Allah yang Maha Mengetahui, yang mana ilmunya meliputi segala apa yang ada di alam semesta, baik yang tersembunyi maupun yang nampak. Dia-lah Allah yang Maha Meliputi segala sesuatu, yang di dalam diri-Nya tidak ada sifat lupa. Demikian pula, bahwasanya Allah mengetahui apa yang akan terjadi di waktu besok dan apa yang sedang terjadi di waktu sekarang. Begitu juga Dia mengetahui segala apa yang belum

Edisi 42 Tahun 2,
Mei 2014

Sebarkan buletin ini kepada saudara dan orang-orang di sekitar Anda, insya Allah keberkahan menyebarkan ilmu juga akan Anda dapatkan.